



## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Teknologi dan Informasi merupakan sebuah studi perancangan, implementasi, pengembangan, dukungan manajemen sistem informasi yang berbasis komputer dan khususnya pada perangkat keras (*Hardware*) dan perangkat lunak (*Software*), yang mana teknologi dan informasi ini memanfaatkan komputer elektronik dan perangkat lunak komputer untuk mengubah, menyimpan, memproses, melindungi, mentransmisikan dan memperoleh informasi secara aman, teknologi dan informasi juga tidak hanya penting sebagai alat komunikasi atau via elektronik saja melainkan perangkat yang sangat penting dalam sebuah bisnis sebagai sarana untuk berkoordinasi dan pengarsipan dokumen-dokumen penting.

PT Aplikanusa Lintasarta adalah perusahaan *Informations and Communications Technology* (ICT) yang menghadirkan komunikasi data, layanan informasi bisnis dan internet sampai ke daerah-daerah terpencil di Indonesia. Lintasarta juga melakukan penyediaan aplikasi maupun elemen pendukung yang dibutuhkan oleh mitra perusahaan.

Sejak awal berdirinya di tahun 1988 Lintasarta selalu menjadi inovator karena menerapkan teknologi termuktahir dimulai dari mengidentifikasi, mengkonfigurasi serta mengimplementasikan perkembangan teknisi bagi para pengguna jasanya sehingga mitra perusahaan dapat mencapai tujuan bisnis melalui solusi yang tepat (Lintasarta. 2018. Diakses pada Januari 11, 2020 dari : <http://blog.lintasarta.net/about-us/>).

Saat ini Lintasarta telah melayani lebih dari 1.600 mitra perusahaan dan menghubungkan sekitar 18.000 jaringan dengan infrastruktur berbasis *Platform Next Generation Network* (NGN). Cakupan jaringan lintasarta menjangkau 15 kota di Indonesia dengan satelit *Very Small Aperture Terminal* (VSAT) yang menyentuh sampai ke pelosok nusantara, bahkan menjangkau ke Wilayah Asia Pasifik (Lintasarta. 2018. Diakses pada Januari 11, 2020 dari : <http://blog.lintasarta.net/about-us/>).

---



Lintasarta juga melakukan kolaborasi dengan jaringan-jaringan internasional besar, sehingga perusahaan dapat menghubungkan perusahaan manapun di Indonesia dengan konsumen atau kontak di lebih dari 220 negara lainnya. *Local support* Lintasarta bahkan telah tersebar lebih dari 44 kota di berbagai propinsi di Indonesia, salah satunya di Palembang (Lintasarta, 2018. Diakses pada Januari 11, 2020 dari : <http://blog.lintasarta.net/about-us/>).

Sebagai perusahaan penyedia jasa yang bergerak dalam bidang jasa pelayanan komunikasi. Dalam hal ini dapat dipastikan PT Aplikanusa Lintasarta memiliki alat-alat atau aset yang banyak. Tiap aset memiliki umur dan cara perawatan yang berbeda beda. Seiring dengan berjalannya waktu, masih banyak masalah yang terjadi pada manajemen atau pengelolaan barang-barang atau aset yang dimiliki. Mulai dari inventarisasi yang belum jelas, belum adanya prosedur/SOP (*Standard Operating Procedure*) penggunaan atau pemakaian barang-barang atau aset yang mana pada saat ini belum adanya aplikasi yang dapat mengelola seluruh aset yang ada.

Pengadaan barang-barang atau aset baru pada suatu perusahaan (PT Aplikanusa Lintasarta) dapat terjadi karena berbagai hal. Misal, kondisi aset yang sudah tidak layak, umur aset yang sudah lama atau sudah kadaluarsa, atau mungkin aset yang diperlukan memang belum ada. Hal-hal yang diperlukan dalam proses pengadaan aset antara lain prosedur pengadaan/SOP (*Standard Operating Procedure*) dan sistem informasi. Jika kedua hal ini tidak ada maka proses pengadaan aset dapat terhambat. PT. Aplikanusa Lintasarta sebelumnya menggunakan perangkat lunak Microsoft Office Excel dalam pengelolaan angka dan data, namun hal tersebut kurang efisien dikarenakan memakan waktu dan pegawai harus selalu mentransfer file terbaru (Terupdate) kepada pegawai lainnya, hal tersebut dapat mengakibatkan data tersebut hilang begitu saja dan mengalami kerusakan, untuk menghindari kesalahan tersebut dan agar sistem berjalan lebih efektif maka dibutuhkan suatu sistem informasi berbasis web yang akan melakukan pengelolaan data pada PT. Aplikanusa Lintasarta secara online, realtime, dan disimpan pada satu database, sehingga apabila terjadi perubahan data maka akan secara otomatis terupdate pada pengguna sistem lainnya.

---



Maka dari itu penulis berharap dapat memecahkan masalah serta meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja administrasi pada perusahaan Lintasarta Palembang. Pemecahan permasalahan tersebut dengan pembuatan aplikasi berbasis *website* di PT Aplikanusa Lintasarta. Aplikasi ini menyediakan fungsi untuk mendata dan menginput setiap barang atau aset tersebut, bahkan mampu menyimpan, menampilkan maupun mencari barang-barang yang telah di input.

Dari permasalahan tersebut, maka penulis bermaksud ingin membangun sebuah aplikasi yang akan dijadikan sebuah Laporan Kerja Praktek dengan judul **“Aplikasi Manajemen Barang Pada PT Aplikanusa Lintasarta Palembang Berbasis *Website*”**.

## **1.2.Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan, maka terdapat beberapa kendala yang masih terjadi di PT Aplikanusa Lintasarta, yaitu:

1. Belum tersedianya aplikasi yang digunakan oleh pihak perusahaan untuk mempermudah dan mempercepat dalam proses Manajemen Barang.
2. Proses pengendalian Manajemen Barang masih dilakukan menggunakan *Microsoft excel* yang mana hal tersebut memakan waktu dan pegawai harus selalu mentranfer file terbaru kepada pegawai lainnya, dan hal tersebut dapat mengakibatkan data tersebut hilang begitu saja dan dapat mengalami kerusakan.

Berdasarkan latar belakang di atas maka permasalahan yang dibahas pada Laporan Akhir ini yaitu “Bagaimana cara membuat Aplikasi Manajemen Barang Pada PT Aplikanusa Lintasarta Palembang?”



### **1.3. Batasan Masalah**

Adapun batasan masalah agar laporan ini tetap terarah dan tidak menyimpang adalah sebagai berikut:

1. Membuat fitur website seperti *login*, sejarah perusahaan, input data barang, data sentral dan transaksi, serta laporan data barang, data sentral dan data transaksi.
2. Data yang digunakan adalah data barang-barang di gudang yang ada di lintasarta.
3. Sistem yang dibuat untuk manajemen data aset atau kekayaan
4. Informasi yang dihasilkan berupa data aset dan laporan yang bisa di download langsung.
5. Aplikasi yang akan dibangun berbasis web.
6. Software yang digunakan untuk membangun adalah xampp (App Server) dan Sublime Text.
7. Pemodelan data yang dilakukan adalah pemodelan data terstruktur.

### **1.4. Tujuan dan Manfaat**

#### **1.4.1. Tujuan**

Adapun tujuan dari pelaksanaan kegiatan laporan akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Membuat suatu aplikasi yang dapat mempermudah proses manajemen atau pengelolaan Barang pada PT Aplikanusa Lintasarta Palembang.
2. Mempermudah pegawai yang ada di lintasarta dalam mengelola dan mengupdate barang-barang yang ada di gudang dan di simpan di dalam sistem menggunakan database yang terjamin keamanannya.
3. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan bagi mahasiswa/i Program Studi D-III Manajemen Informatika Jurusan Manajemen Informatika Politeknik Negeri Sriwijaya.



### 1.4.2. Manfaat

Adapun manfaat dari pelaksanaan kegiatan laporan akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan sistem kerja dalam Manajemen Barang di Lintasarta Palembang agar menjadi efektif dan efisien.
2. Menerapkan ilmu pemrograman yang telah didapatkan selama kuliah di jurusan Manajemen Informatika Politeknik Negeri Sriwijaya.
3. Mempermudah pegawai yang ada di lintasarta dalam melakukan pengelolaan barang yang ada di dalam gudang menjadi lebih mudah dengan sistem yang sudah dibuat.

## 1.5. Metodologi Pelaksanaan Penelitian Laporan Akhir

### 1.5.1. Waktu Penelitian

Kegiatan penelitian telah berlangsung selama 2 bulan yang dilaksanakan dari tanggal 01 April – 01 Mei 2021.

### 1.5.2. Lokasi Penelitian

Nama Perusahaan : PT Aplikanusa Lintasarta Palembang  
 Alamat Perusahaan : Jl Kapten Anwar Sastro No 1323, 26 Ilir, Bukit Kecil,  
 Kota Palembang, Sumatera Selatan 30129  
 Unit/Bagian : *Storage dan Operational*

### 1.5.3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penyusunan laporan akhir ini penulis menggunakan metode-metode pengumpulan data sebagai berikut:

#### 1. Observasi

Menurut Sugiyono (Siregar, 2013:19) Observasi atau pengamatan langsung adalah kegiatan pengumpulan data dengan melakukan penelitian langsung terhadap kondisi lingkungan objek penelitian yang mendukung kegiatan penelitian, sehingga didapat gambaran secara jelas tentang kondisi objek penelitian tersebut. Penulis melakukan observasi terhadap apa saja yang dikerjakan oleh bagian *Storage dan Operational* Lintasarta Palembang.



## 2. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (dalam Prayoga et all, 2015:5) dokumentasi adalah metode pengumpulan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip, teori, pendapat, termasuk buku-buku tentang pendapat, teori dan lainnya yang berhubungan dengan masalah penelitian. Penulis telah memperoleh data dari berbagai sumber, diantaranya sebagai berikut :

1. Data resmi mengenai perusahaan yang menjadi lokasi penelitian laporan akhir
2. Data-data dari website resmi Perusahaan Lintasarta
3. Referensi dari buku, Laporan Akhir dan Laporan Kerja Praktek Alumni Jurusan Manajemen Informatika Politeknik Negeri Sriwijaya.

### 1.5.4. Metode Pengembangan Sistem

Sanubari et all (2020:41) menjelaskan tentang metode pengembangan sistem yaitu *waterfall*. Metode air terjun (*waterfall*) sering juga disebut model sekuensial linier (*sequential linear*) atau alur hidup klasik (*classic life cycle*). Model air terjun menyediakan pendekatan alur hidup perangkat lunak secara sekuensial atau terurut mulai dari Requirement Analisis, System Design, implementation, integration & testing, dan operation & Maintenance.

#### a. Requirement Analisis

Tahap analisis dilakukan secara intensif untuk menspesifikasikan kebutuhan sistem agar dapat dipahami sistem seperti apa yang dibutuhkan oleh *user*.

#### b. System Design

Tahap desain adalah proses multi langkah yang fokus pada desain pembuatan program sistem termasuk struktur data, arsitektur sistem, representasi antarmuka, dan prosedur pengodean. Tahap ini mentranslasi kebutuhan sistem dari tahap analisis kebutuhan ke representasi desain agar dapat diimplementasikan menjadi program pada tahap selanjutnya.

#### c. Implementation

Pada tahap pengkodean, desain harus ditranslasikan ke dalam program sistem. Hasil dari tahap ini adalah program komputer sesuai dengan desain yang telah dibuat pada tahap desain

---



d. Integration & Testing

Pada tahap pengujian fokus pada sistem dari segi logika dan fungsional dan memastikan bahwa semua bagian sudah diuji. Hal ini dilakukan untuk meminimalisir kesalahan (*error*) dan memastikan keluaran yang dihasilkan sesuai dengan yang diinginkan.

e. Operation & Maintenance

Tidak menutup kemungkinan sebuah sistem mengalami perubahan ketika sudah dikirimkan ke *user*. Perubahan bisa terjadi karena adanya kesalahan yang muncul dan tidak terdeteksi saat pengujian atau sistem harus beradaptasi dengan lingkungan baru. Tahap pemeliharaan dapat mengulangi proses pengembangan mulai dari analisis spesifikasi untuk perubahan sistem yang sudah ada, tapi tidak untuk sistem baru.

## 1.6. Sistematika Penulisan

Pada penyusunan Laporan Kerja Praktek ini terbagi menjadi lima bab. Secara garis besar sistematika penulisannya sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini penulis akan mengemukakan garis besar mengenai Laporan Kerja Praktek ini secara singkat dan jelas mengenai latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penulisan laporan akhir, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini penulis menguraikan secara singkat mengenai teori umum dan khusus yang digunakan dalam penelitian. Teori umum dan Teori khusus yang berkaitan dengan judul dan istilah-istilah yang dipakai dalam pembuatan Laporan Akhir.

### **BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Pada bab ini penulis akan menguraikan gambaran umum Lintasarta Palembang, Visi dan Misi, Struktur Organisasi, serta hal lain yang berhubungan dengan Lintasarta.

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**



Pada bab ini berisi pembahasan dari masalah yang ada melalui Analisis pada perusahaan Lintasarata Palembang.

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab ini berisi kesimpulan dari permasalahan yang telah dibahas dan dianalisa. Sebagai tindak lanjut dari kesimpulan, maka pada akhir penulisan dikemukakan saran-saran yang berhubungan dengan permasalahan yang telah dibahas.